



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TEOLOGIS PENGGUNAAN RAGAM GAYA MUSIK DALAM
IBADAH KOMUNAL GEREJA PROTESTAN TRADISIONAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh

Efraim Elshadday Setiawan
1031311007

Jakarta

2017

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS PENGGUNAAN RAGAM GAYA MUSIK DALAM IBADAH KOMUNAL GEREJA PROTESTAN TRADISIONAL dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 07 Agustus 2017.

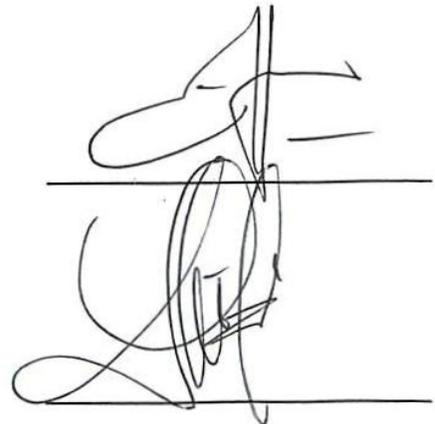
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M



3. Fandy Handoko Tanujaya B.Bus., Th.M.

Jakarta, 07 Agustus 2017



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TEOLOGIS PENGGUNAAN RAGAM MUSIK DALAM IBADAH KOMUNAL GEREJA PROTESTAN TRADISIONAL, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 07 Agustus 2017



Efraim Elshadday Setiawan
Nim: 1031311007

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Efraim Elshadday Setiawan (1031311007)

(B) TINJAUAN TEOLOGIS PENGGUNAAN RAGAM GAYA MUSIK DALAM
IBADAH KOMUNAL GEREJA PROTESTAN TRADISIONAL

(C) viii+96 hlm; 2017

(D) Konsentrasi Ibadah

(E) Skripsi ini membahas tentang penggunaan ragam gaya musik dalam ibadah komunal gereja Protestan Tradisional -khususnya yang berasal dari tradisi Reformasi yang mengundang perdebatan tersendiri. Pada masa reformasi Protestan para reformator melakukan banyak terobosan dalam ibadah yang di antaranya adalah menghasilkan musik baru dengan meminjam gaya musikal dan melodi dari sumber-sumber sekuler. Tetapi, perubahan ini menuai kecaman keras dari orang-orang di luar gerakan reformasi yang menilai bahwa musik-musik baru itu tidak memuliakan Allah. Sejarah mencatat bahwa kecenderungan gereja untuk menganggap gaya musik tertentu lebih superior dari gaya musik lain untuk memuliakan Allah menjadi satu argumentasi yang tidak sehat bagi gereja Tuhan. Oleh karena itu untuk menjawab permasalahan ini, penulis hendak menelusuri dan melakukan peninjauan historis secara teologis sejarah musik dalam gereja Protestan Tradisional untuk menemukan: apa dasar legitimasi penggunaan gaya musik dalam ibadah kaum Protestan Tradisional, apa alasan menolak gaya musik lainnya dalam ibadah dan bagaimana seharusnya menanggapi keragaman musik dalam ibadah, khususnya untuk implikasi gereja Protestan Tradisional masa kini. Tinjauan teologis penggunaan ragam gaya musik dalam ibadah gereja Protestan Tradisional ini diharapkan dapat menolong gereja Tuhan untuk menyadari dan menghargai keragaman dalam gaya musik yang dapat saling memperkaya untuk memberikan penyembahan yang berkenan kepada Allah.

(F) Bibliografi 73 (1962-2016)

(G) Astri Sinaga, S.S.,
M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	12
Pembatasan Penulisan	12
Metodologi Penulisan	14
Sistematika Penulisan	14
BAB DUA: TINJAUAN HISTORIS DAN TEOLOGIS PENGGUNAAN MUSIK DALAM IBADAH KOMUNAL	17
Asal Mula Musik dalam Alkitab	18
Musik pada Era Reformasi	32
Musik Pasca Era Reformasi dan Abad Dua Puluhan	42
Kesimpulan	49
BAB TIGA: RAGAM GAYA MUSIK DALAM IBADAH KOMUNAL	51
Perkembangan Ragam Gaya Musik dalam Khazanah Musik Modern	52

Jazz	54
Blues	55
Rock and Roll	56
Dance Music	58
Heavy Metal	59
Rap Music	60
Ragam Gaya Musik dalam Ibadah Komunal Masa Kini	63
Ragam Gaya Musik sebagai Instrumen Pemujaan bagi Allah	70
Ragam Gaya Musik sebagai Penunjang Ekspresi Iman Jemaat Kepada Allah	71
Ragam Gaya Musik sebagai Kreativitas Seni Musik dalam Ibadah Komunal	74
Kesimpulan	75
BAB EMPAT: PRINSIP PENGGUNAAN RAGAM GAYA MUSIK DALAM IBADAH	
77	KOMUNAL GEREJA PROTESTAN TRADISIONAL
Pergumulan Gereja Protestan Tradisional Menghadapi Perkembangan Ragam Gaya Musik	78
Prinsip dalam Memilih Ragam Gaya Musik untuk Menghidupkan Ibadah Komunal	87
Memperhatikan Nilai yang Terkandung dalam Ragam Gaya Musik	88

	Memperhatikan Suasana yang Tercipta oleh Ragam Gaya	
Musik	89	
	Ragam Gaya Musik Harus Membawa Jemaat Kepada Allah sebagai Pusat dalam Ibadah	90
	Ragam Gaya Musik harus Mendorong Jemaat secara Komunal Berekspresi, Bukan Hanya secara Individual	92
	Kesimpulan	93
	BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI	95
	BIBLIOGRAFI	97